

JALUR REGULER: PROFESIONAL
PERANCANGAN KLINIK TERAPI KESEHATAN MENTAL REMAJA
DI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN NEURO-ARSITEKTUR

SKRIPSI



disusun oleh
Jati Rachmat Pamungkas
22.84.0393

PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2026

**PERANCANGAN KLINIK TERAPI KESEHATAN MENTAL REMAJA DI KOTA
YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN NEURO-ARSITEKTUR**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Arsitektur



disusun oleh

Jati Rachmat Pamungkas
22.84.0393

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2026**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

JALUR REGULER PROFESIONAL

**PERANCANGAN KLINIK TERAPI KESEHATAN MENTAL REMAJA DI KOTA
YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN NEURO-ARSITEKTUR**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Jati Rachmat Pamungkas

22.84.0393

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 26 Maret 2026

Dosen Pembimbing,


Ani Hastuti Arthasari, S.T., M.Sc.

NIK. 190302340

PENGESAHAN

SKRIPSI

JALUR REGULER PROFESIONAL

PERANCANGAN KLINIK TERAPI KESEHATAN MENTAL REMAJA DI
KOTA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN NEURO-ARSITEKTUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Jati Rachmat Pamungkas

22.84.0393

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 23 Februari 2026

Susunan Dewan Penguji

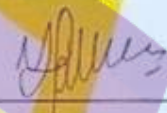
Nama Penguji

Septi Kurniawati Nurhadi, S.T., M.T
NIK. 190302310

Amir Fatah Sofyan, S.T., M.Kom
NIK. 190302047

Ani Hastuti Arthasari, S.T., M.Sc.
NIK. 190302340

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur
Tanggal 26 Maret 2026

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Sudarmawan, ST., M.T.
NIK. 190302035

PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Jati Rachmat Pamungkas

NIM : 22.84.0393

Dengan ini saya menyatakan bahwa hasil karya Proyek Akhir Arsitektur yang berjudul: PERANCANGAN KLINIK TERAPI KESEHATAN MENTAL REMAJA DI KOTA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN NEURO-ARSITEKTUR merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan, bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta dengan membatalkan gelar dan ijazah yang telah saya peroleh dan akan saya kembalikan kepada Universitas Amikom Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dengan segenap kesadaran dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 26 Maret 2026

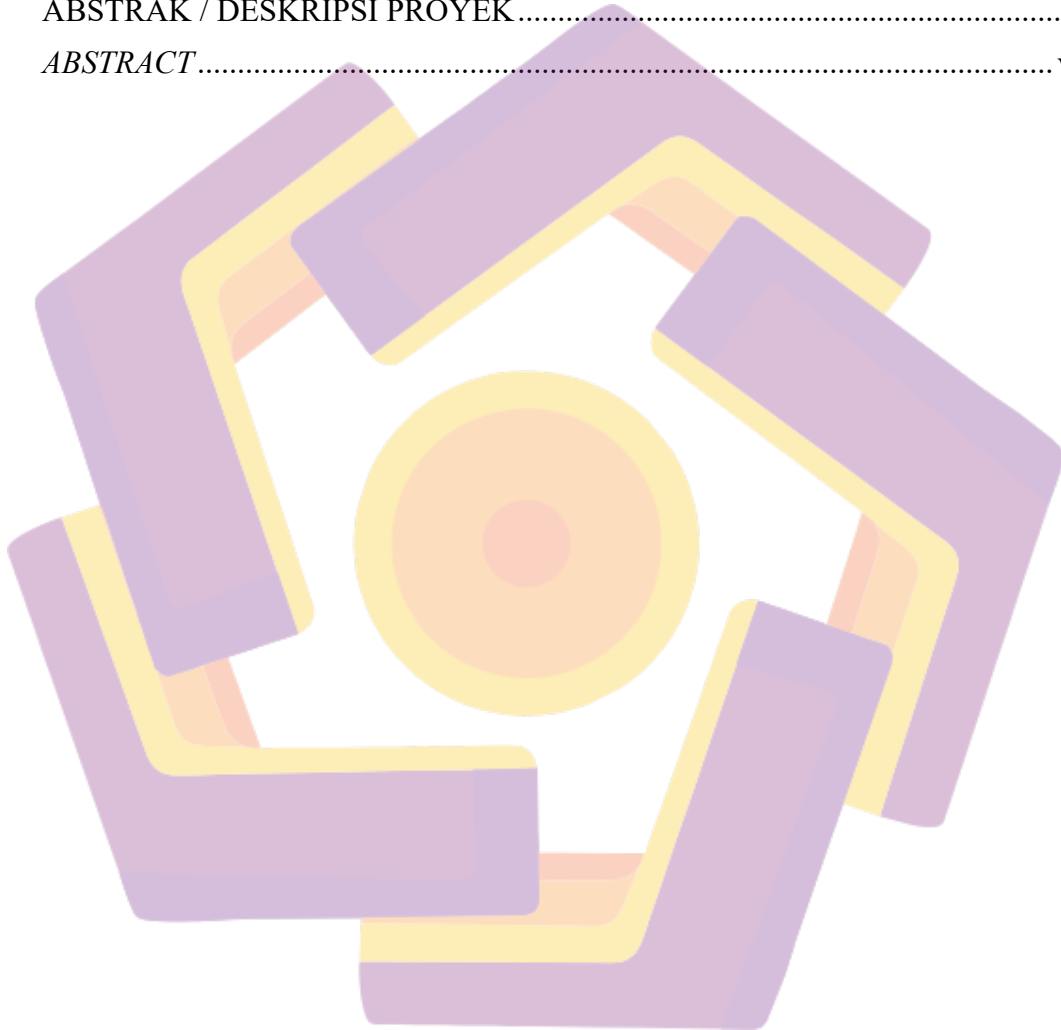


Jati Rachmat Pamungkas

NIM. 22.84.0393

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK / DESKRIPSI PROYEK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii



ABSTRAK / DESKRIPSI PROYEK

Prevalensi gangguan mental emosional pada remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan angka yang relatif tinggi secara nasional, sementara ketersediaan fasilitas terapi yang ramah remaja masih terbatas dan cenderung berorientasi pada pendekatan medis. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan layanan kesehatan mental dengan fasilitas yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan fasilitas terapi yang lebih humanis, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan psikologis remaja.

Perancangan ini bertujuan merumuskan konsep klinik terapi kesehatan mental remaja dengan pendekatan neuro-arsitektur, yang menempatkan lingkungan binaan sebagai bagian dari solusi holistik dalam proses pemulihan psikologis. Pendekatan ini mengintegrasikan prinsip neurosains, psikologi, dan arsitektur untuk menciptakan ruang yang mampu mendukung kenyamanan emosional serta kesejahteraan mental pengguna. Metode yang digunakan meliputi analisis makro dan mikro, kajian literatur, studi prinsip neuro-arsitektur dan ruang terapeutik, serta perumusan kebutuhan pengguna melalui pemetaan *user journey*. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam merumuskan strategi desain multisensori yang mencakup pengendalian pencahayaan, kualitas akustik, kenyamanan termal, pemilihan material, serta pengalaman ruang luar yang bersifat terapeutik.

Hasil perancangan menunjukkan bahwa integrasi prinsip neuro-arsitektur mampu menurunkan potensi stres lingkungan, meningkatkan rasa aman, serta mendorong keterlibatan remaja dalam proses terapi. Pemilihan tapak di Jl. Gandekan dengan tingkat aksesibilitas yang tinggi turut memperkuat fungsi klinik sebagai ruang layanan kesehatan mental yang inklusif dan menenangkan bagi remaja.

Kata Kunci: Kesehatan mental remaja, Perancangan Klinik terapi, Neuro-arsitektur, Ruang terapeutik, Desain Multisensori.

ABSTRACT

The prevalence of emotional mental disorders among adolescents in the Special Region of Yogyakarta remains relatively high at the national level, while the availability of adolescent-friendly therapy facilities is still limited and largely oriented toward medical approaches. This condition indicates a gap between the demand for mental health services and the existing facilities. Therefore, the development of therapeutic environments that are more humane, adaptive, and responsive to adolescents' psychological needs is required.

This design project aims to formulate the concept of an adolescent mental health therapy clinic using a neuroarchitecture approach, which positions the built environment as part of a holistic solution in the psychological recovery process. The approach integrates principles of neuroscience, psychology, and architecture to create spaces that support emotional comfort and mental well-being. The design method includes macro and micro analyses, literature review, studies of neuroarchitecture and therapeutic space principles, and the formulation of user needs through user journey mapping. The analysis serves as the basis for developing multisensory design strategies involving lighting control, acoustic quality, thermal comfort, material selection, and therapeutic outdoor spatial experiences.

The design results indicate that the integration of neuroarchitecture principles can reduce environmental stress, enhance the sense of safety, and encourage adolescents' engagement in the therapy process. The selected site on Jl. Gandekan, which has high accessibility, further strengthens the role of the clinic as an inclusive and calming mental health facility for adolescents.

Keyword: *adolescent mental health, Design therapy clinic, neuroarchitecture, therapeutic space, multisensory des*